

Hubungan kepemimpinan, budaya organisasi dan kepuasan kerja karyawan : studi kasus pada balai besar kimia dan kemasan

Dian Anwar, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=98243&lokasi=lokal>

Abstrak

Balai Besar Kimia dan Kemasan adalah unit pelaksana teknis di bidang penelitian dan pengembangan dalam lingkungan Departemen Perindustrian dan Perdagangan sebagai intitusi yang memberikan pelayanan jasa, BBKK sangat tergantung pada kemampuan sumber daya manusia-nya, yang menjadi tiang pokok organisasi. Dengan semangat kerja, kegembiraan dalam gairah penemuan (Inovasi) dan belajar keras agar mampu memberikan karya terbaiknya bagi dunia industri khususnya industri kimia dan kemasan. Tujuan penelitian ini adalah upaya memahami hubungan dan pengaruh antara Kepemimpinan (X1), Budaya organisasi (X2) dan kepuasan kerja Karyawan di BBKK. Penelitian ini bersifat deskriptif, yang berupaya memahami fenomena kepemimpinan, Budaya Organisasi, dan kepuasan kerja karyawan dalam proses mempertahankan eksistensinya.

Populasi dalam penelitian ini adalah 100 (seratus) orang karyawan BBKK yang berjumlah 190 orang per Jan 2003, dimana pengambilan sample dilakukan secara acak yang disebut simple random sampling. Teknik pengumpulan data menggunakan anket tertutup dengan skala likert dimana setiap pertanyaan berisi lima alternatif jawaban dengan gradasi dari sangat negatif sampai sangat positif Teknik statistik yang digunakan adalah teknik korelasi rank Spearman karena data yang di analisis adalah data ordinal dengan menggunakan alat bantu komputer Program SPSS versi 11.

Dari hasil penelitian dengan menggunakan analisis korelasi rank Spearman diperoleh jawaban bahwa terdapat hubungan antara kepemimpinan dan kepuasan kerja karyawan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara kedua variabel tersebut, yaitu antara variabel kepemimpinan dengan variabel kepuasan kerja karyawan, dengan nilai koefisien korelasi (p) sebesar 0,466**. Untuk memberi interpretasi seberapa kuat hubungan tersebut, digunakan sebuah pedoman seperti yang tertera pada tabel 18 seperti yang dituliskan oleh Sugiyono (2000 ; 149). Nilai ini berdasarkan pedoman interpretasi koefisien korelasi pada tabel 18 menunjukkan hubungan yang sedang.

Hubungan budaya organisasi dan kepuasan kerja karyawan. Berdasarkan hasil perhitungan koefisien korelasi (p) diperoleh nilai 0,421**. Nilai koefisien korelasi sebesar 0,421 ini menunjukkan hubungan yang sedang antara variabel budaya organisasi dengan kepuasan kerja karyawan.

Arah hubungan positif (tidak ada tanda negatif pada angka 0,421) menunjukkan bahwa semakin tinggi nilai budaya organisasi maka semakin tinggi kepuasan kerja karyawan. Sedangkan hubungan antara variabel kepemimpinan dan budaya organisasi menunjukkan hubungan yang rendah dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,343.